

**Pelatihan Pemandu Wisata bagi Penggiat Wisata di Desa Wonosari
Kecamatan Sepaku Kabupaten Panajam Paser Utara**

***Tour Guide Training for Tourism Activists in Wonosari Village, Sepaku District,
North Panajam Paser Regency***

**Yeni Santi^{1*}, Nurlaeli², Rahmatiyah³, Agus Prasetyo⁴, Ernayanti Nur Widhi⁵,
Rusna Ristasa⁶**

¹⁻⁶Universitas Terbuka, Indonesia

Korespondensi penulis: yenisanti@ecampus.ut.ac.id *

Article History:

Received: Februari 12, 2025;

Revised: Maret 18, 2025;

Accepted: April 22, 2025;

Online Available: April 24, 2025

Keywords: Training, Tour Guide,
Tourism Enthusiasts.

Abstract: The tour guide training is conducted as part of the Community Service program by lecturers from Universitas Terbuka Daerah Samarinda in collaboration with the National Capital Authority (IKN). This training is a key component to enhance the quality of tourism services in Wonosari Village, Sepaku District, Panajam Paser Utara Regency, which has excellent tourism potential and a strategic location as a pillar of IKN development. The main goal of this training is to strengthen the capacity and skills of participants in providing professional and high-standard tourism services. The tour guide training is attended by 25 young tourism enthusiasts from Wonosari Village and surrounding areas. They receive training materials and conduct practical guiding activities, accompanied by trained instructors over a three-day period. Through this training, it is expected to create a satisfying tourism experience for visitors, which in turn will encourage sustainable tourism development in the village.

Abstrak

Pelatihan pemandu wisata di laksanakan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Terbuka Daerah Samarinda berkolaborasi dengan Otorita Ibu Kota Negara (IKN). Pelatihan pemandu wisata merupakan komponen kunci guna meningkatkan kualitas layanan pariwisata di Desa Wonosari Kecamatan Sepaku Kabupaten Panajam Paser Utara sebagai daerah yang memiliki potensi wisata unggulan serta lokasi yang strategis sebagai pilar Pembangunan IKN. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memperkuat kapasitas dan keterampilan peserta dalam memberikan layanan wisata yang profesional dan berstandar tinggi. Pelatihan pemandu wisata diikuti oleh penggiat wisata yang merupakan para pemuda-pemudi di Desa Wonosari dan sekitarnya berjumlah 25 orang yang memperoleh materi pelatihan serta melakukan praktek kependuan, kegiatan yang dilakukan didampingi oleh para instruktur terlatih selama 3 hari kegiatan. melalui pelatihan ini, diharapkan terciptanya pengalaman wisata yang memuaskan bagi pengunjung, yang pada gilirannya akan mendorong perkembangan pariwisata berkelanjutan di desa tersebut.

Kata Kunci: Pelatihan, Pemandu Wisata, Penggiat Wisata.

1. PENDAHULUAN

Desa Wonosari, yang terletak di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Panajam Paser Utara, adalah sebuah permata tersembunyi dengan potensi pariwisata yang luar biasa. Desa ini dikelilingi oleh keindahan alam yang menakjubkan, mulai dari hutan hijau yang rimbun hingga sungai yang mengalir jernih. Selain itu, Desa Wonosari juga memiliki kekayaan budaya yang belum banyak terungkap, seperti tradisi lokal, kerajinan tangan, dan kuliner khas yang menggugah selera. Namun, potensi besar ini belum sepenuhnya dimanfaatkan. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanduan wisata menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan sektor pariwisata di Desa Wonosari. Masyarakat setempat, meskipun memiliki antusiasme yang tinggi, sering kali menghadapi kesulitan dalam menyajikan pengalaman wisata yang profesional dan berkualitas bagi para pengunjung. Oleh karena itu, pelatihan pemandu wisata menjadi sangat penting untuk mengatasi kendala ini dan membuka jalan bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Pelatihan pemandu wisata bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan penggiat wisata dalam memberikan layanan yang memuaskan dan berstandar tinggi. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat memahami berbagai aspek penting dalam pemanduan wisata, seperti teknik komunikasi yang efektif, pengetahuan tentang destinasi wisata, serta etika pelayanan yang prima. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan profesionalisme di kalangan peserta, sehingga mereka mampu menjadi duta wisata yang handal dan dapat diandalkan.

Artikel ini akan menguraikan secara mendalam pelaksanaan pelatihan pemandu wisata yang diselenggarakan bagi penggiat wisata di Desa Wonosari, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Panajam Paser Utara. Kami akan menggambarkan metode pelatihan yang digunakan, hasil yang dicapai, serta dampak positif yang diharapkan dari pelatihan ini. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya pelatihan pemandu wisata dalam mengoptimalkan potensi pariwisata di daerah pedesaan.

2. METODE

Pelatihan pemandu wisata ini diselenggarakan selama tiga hari berturut-turut, dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif sehingga dapat memunculkan potensi yang dapat dikembangkan. Metodologi yang digunakan mencakup:

- a. Ceramah dan Presentasi: Para peserta menerima materi dasar mengenai konsep pemanduan wisata, etika pelayanan, dan pengetahuan umum tentang destinasi wisata setempat. Narasumber terdiri dari akademisi dan praktisi pariwisata berpengalaman.

- b. Diskusi Kelompok: Peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai topik terkait pemanduan wisata, seperti manajemen konflik, teknik komunikasi, dan pengelolaan rute wisata.
- c. Praktik Lapangan: Kegiatan ini melibatkan simulasi pemanduan wisata di lokasi-lokasi wisata Desa Wonosari dan sekitar termasuk IKN. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik pemanduan yang telah dipelajari selama sesi ceramah dan diskusi.

3. TAHAP PERSIAPAN

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan ada beberapa tahap persiapan yang dilakukan yaitu dengan:

- a. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Menentukan tujuan pelatihan dan keterampilan yang perlu ditingkatkan.
- b. Penyusunan Kurikulum: Mengembangkan materi pelatihan yang mencakup teori dan praktik.
- c. Pemilihan Instruktur: Memilih instruktur yang berpengalaman dan memiliki sertifikasi di bidang pariwisata.
- d. Pendaftaran Peserta: Mengundang dan mendaftarkan peserta yang memenuhi kriteria.
- e. Menentukan dan membuat jadwal kegiatan pelatihan

Tahap Pelaksanaan

Setelah kita melakukan beberapa persiapan untuk memunculkan kebutuhan yang harus dilakukan selanjutnya masuk pada tahap pelaksanaan pelatihan yaitu:

- a. Hari Pertama: Teori Dasar
 - Pembukaan dan Orientasi: Menjelaskan tujuan pelatihan dan agenda kegiatan.
 - Materi Teori: Memberikan pengetahuan dasar tentang pariwisata, sejarah, budaya, dan etika pemandu wisata.
 - Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi interaktif untuk memperdalam pemahaman peserta.
- b. Hari Kedua: Keterampilan Praktis
 - Simulasi dan Role Play: Latihan praktek dengan skenario nyata untuk mengasah keterampilan komunikasi dan manajemen kelompok.
 - Kunjungan Lapangan: Mengunjungi destinasi wisata lokal untuk praktek langsung di lapangan.
 - Evaluasi Harian: Menilai kemajuan peserta dan memberikan umpan balik.

c. Hari Ketiga: Penilaian dan Sertifikasi

- Kajian Teori dan Praktik: Menguji pengetahuan dan keterampilan peserta melalui tes tertulis dan praktek.
- Penilaian Akhir: Memberikan penilaian akhir berdasarkan kinerja selama pelatihan.
- Sertifikasi: Memberikan sertifikat kepada peserta yang lulus pelatihan.



Gambar 1 : Pelatihan Kepemandu Pariwisata Hari 1



Gambar 2: Pelatihan Kepemandu Pariwisata Hari 2



Gambar 3 : Pelatihan Kepemandu Pariwisata Hari 3 (fieltrip ke IKN)

4. HASIL

Pelatihan ini diikuti oleh 25 orang penggiat wisata yang terdiri dari berbagai latar belakang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Beberapa hasil kunci dari pelatihan ini antara lain:

1. Peningkatan Pengetahuan: Peserta memahami pentingnya pelayanan prima dalam pemanduan wisata. Mereka juga belajar tentang potensi wisata lokal dan bagaimana cara menyajikannya kepada wisatawan.
2. Pengembangan Keterampilan: Peserta mampu menerapkan teknik-teknik pemanduan yang efektif, seperti storytelling, pengelolaan waktu, dan penanganan situasi darurat.
3. Interaksi dengan Wisatawan: Melalui praktik lapangan, peserta mendapatkan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan wisatawan. Mereka belajar cara menjawab pertanyaan wisatawan, mengarahkan perjalanan, dan memberikan informasi yang akurat dan menarik.

5. KESIMPULAN

Pelatihan yang diikuti oleh 25 orang penggiat wisata ini berhasil meningkatkan kapasitas peserta secara signifikan, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pelayanan prima dan potensi wisata lokal. Selain itu, mereka mampu menerapkan teknik-teknik pemanduan secara efektif, seperti storytelling dan pengelolaan situasi darurat. Melalui praktik langsung di lapangan, peserta juga memperoleh pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan wisatawan, yang mendukung peningkatan profesionalisme dalam kegiatan pemanduan wisata. Dengan demikian, pelatihan ini telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap kompetensi penggiat wisata dalam mendukung pengembangan pariwisata lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen UT Samarinda. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa serta warga masyarakat Desa Wonosari yang membantu kelancaran kegiatan pelatihan serta pihak Otorita IKN selaku mitra kegiatan yang turut serta berkerjasama dan memfasilitasi kebutuhan instruktur yang kompeten.

DAFTAR REFERENSI

- Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Yogyakarta. (2023). *Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pemandu wisata*. Yogyakarta: HPI Yogyakarta.
- Pelatihan Pariwisata. (2023). *Sertifikasi dan pelatihan pemandu wisata terpercaya*. Jakarta: Pelatihan Pariwisata.
- Pelatihan Tehnik Pemanduan dan Pembuatan Paket Wisata Sebagai Suatu. (2023). *Plakat*, 2965, 1–15. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/plakat/article/download/2965/pdf>
- Universitas Negeri Semarang. (2023). *Modul teori dan praktik pemandu wisata*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Waskito, S. B., Susilorini, & Sugiarti, R. (2023). Penguatan peran dan peningkatan kompetensi pemandu wisata lokal di Kraton Surakarta Hadiningrat. *Cakra Wisata*, 58, 1–10. <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/download/34393/22613>
- Yanita, N., Wimeina, Y., Yasmine, A., & Putra, F. (2023). Pelatihan pemandu wisata bagi anggota POKDARWIS Paingan Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir Padang Pariaman. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 7(4), 514–522. <https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/download/50918/27173/260615>